



## KEGIATAN KOKURIKULER BAHASA ARAB (STUDI EVALUASI DI MI AL-MURSYIDIYYAH PAMULANG TAHUN 2025)

Vina Nur El Mawaddah<sup>1</sup>, Maswani<sup>2</sup>, Azkia Muharom Albantani<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta

\*Email: [evinanur25@gmail.com](mailto:evinanur25@gmail.com), [maswani@uinjkt.ac.id](mailto:maswani@uinjkt.ac.id), [azki@uinjkt.ac.id](mailto:azki@uinjkt.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.4205>

Article info:

Submitted: 18/10/25      Accepted: 16/11/25      Published: 30/11/25

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan kokurikuler *Bahasa Arab* serta sejauh mana kegiatan tersebut berperan dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab di MI Al-Mursyidiyyah Pamulang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan tersebut berdasarkan empat aspek model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis evaluasi program. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data terdiri atas kepala sekolah, guru Bahasa Arab, dan siswa yang terlibat dalam kegiatan *kokurikuler Bahasa Arab*. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kegiatan *kokurikuler Bahasa Arab* terlaksana dengan baik dan relevan dengan kebutuhan lembaga. Aspek konteks menunjukkan kesesuaian tujuan dengan kebutuhan sekolah; aspek input menunjukkan adanya dukungan sarana, prasarana, dan perencanaan yang baik; aspek proses menunjukkan pelaksanaan yang berjalan sesuai jadwal meskipun masih terkendala waktu; dan aspek produk menunjukkan peningkatan hasil belajar Bahasa Arab siswa. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan kokurikuler ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar hasilnya lebih optimal.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Kegiatan Kokurikuler Bahasa Arab, Model CIPP

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan seluruh bentuk pengetahuan dan pembelajaran yang terjadi sepanjang hayat di berbagai tempat dan situasi yang berpengaruh positif terhadap perkembangan setiap individu. (Pristiwanti et al. 2022). Dalam proses pembangunan suatu negara, pendidikan memiliki peran penting untuk menjamin keberlangsungan kehidupan bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. (Wahyudin 2018). Selain itu, pendidikan juga berperan besar dalam mendorong inovasi dan kemajuan teknologi. Negara dengan sistem pendidikan yang kuat akan lebih mampu melahirkan ilmuwan, insinyur, dan peneliti yang dapat mengembangkan teknologi canggih guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, memajukan pendidikan merupakan cara terbaik untuk mencapai negara yang maju. (Pratama et al. 2023).

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dan perbaikan. Saat ini, muncul kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memiliki keunggulan dalam fleksibilitas penerapannya, di mana guru diberi kebebasan untuk mengembangkan kompetensi siswa sesuai dengan lingkungan, budaya lokal, dan karakteristik individual mereka. (Mulyasa 2023) Selain itu, Kurikulum Merdeka mengedepankan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, holistik, dan berpusat pada peserta didik. Pendekatan ini menekankan pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan serta potensi masing-masing siswa, sekaligus memberi ruang bagi kreativitas dan partisipasi aktif mereka dalam proses belajar. (Tuerah and Tuerah 2023).

Dalam Kurikulum Merdeka, terdapat program kegiatan kokurikuler yang menjadi pembeda dari kurikulum sebelumnya. Primasatya dan Imran menyebutkan bahwa keunggulan Kurikulum Merdeka terletak pada keberadaan program kegiatan kokurikuler, yang sebelumnya belum mendapat perhatian



dan cenderung dilaksanakan secara spontan tanpa perencanaan yang jelas. Rathori dan Rahman juga menegaskan bahwa kegiatan kokurikuler berperan penting dalam memperdalam pemahaman konsep dan mencapai prestasi akademik. (Damayanti and Ghazali 2023). Kegiatan kokurikuler merupakan aktivitas pendukung dan pengayaan yang bertujuan memperkuat tujuan pembelajaran di dalam kurikulum, membantu pemahaman materi, serta melatih tanggung jawab siswa. (Primasatya and Imron 2020). Salah satu keunggulan kegiatan kokurikuler adalah fleksibilitasnya dalam menyesuaikan kegiatan dengan kebutuhan peserta didik. (Bisri 2024). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tiga ranah pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan di luar jam pelajaran utama bukan sekadar pelengkap, tetapi turut berkontribusi besar dalam membangun kompetensi peserta didik secara menyeluruh. (Hidayah 2019).

Bahasa merupakan alat komunikasi dan penghubung dalam interaksi manusia, baik antar individu, antara individu dengan masyarakat, maupun antara individu dengan Tuhan. (Faizin 2020). Bahasa Arab termasuk salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. (Sakdiah and Sihombing 2023). Saat ini, bahasa Arab telah menjadi bahasa internasional yang diakui secara global dan merupakan bahasa resmi di negara-negara Arab serta menjadi salah satu dari enam bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). (Al-Kholifah 2003). Bahasa Arab juga merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di semua jenjang pendidikan lembaga keagamaan (Nasution 2022) dan merupakan kebutuhan penting bagi peserta didik. (Khasanah 2016). Secara historis, bahasa Arab memiliki hubungan yang erat dengan dunia pendidikan di Indonesia. Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab sangat ditentukan oleh metode pengajaran yang tepat dalam waktu yang relatif singkat untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam baik formal maupun nonformal seharusnya menjadikan pembelajaran bahasa Arab sebagai prioritas di antara bahasa asing lainnya.

Namun kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang berminat mempelajari bahasa Arab secara serius. Salah satu penyebabnya adalah anggapan bahwa penguasaan bahasa Arab tidak memberikan manfaat duniawi secara langsung. Fenomena lemahnya kemampuan bahasa Arab di kalangan pelajar bahkan kalangan terdidik sudah menjadi hal yang umum. Banyak di antara mereka yang merasa tidak perlu memahami dasar-dasar tata bahasa Arab (nahwu dan sharaf). Selain itu, permasalahan lain muncul karena metode pembelajaran bahasa Arab yang belum menghasilkan pembaca modern yang setara dengan pembelajar bahasa asing lainnya pada usia dan tingkat pendidikan yang sama. (Zahrani 2023). Sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan pendidikan, lembaga pendidikan Islam berinisiatif mengadakan dan mengembangkan berbagai program pembelajaran bahasa Arab sebagai sarana peningkatan keterampilan berbahasa. (Ahmad et al. 2023). Program bahasa Arab tidak hanya dijalankan di lembaga nonformal, tetapi juga di lembaga formal dalam bentuk kegiatan rutin maupun insidental (nonrutin). Program-program ini bertujuan untuk melatih keterampilan praktis dan akademik siswa agar mampu menghadapi perkembangan zaman yang terus berubah dengan cepat. (Irvansyah et al. 2022).

MI Al-Mursyidiyyah Pamulang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memberikan perhatian besar terhadap pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab. Seluruh siswa diwajibkan mengikuti program bahasa yang diselenggarakan sekolah sebagai upaya meningkatkan kompetensi kebahasaan mereka. Salah satu program unggulannya adalah Pekan Bahasa Arab, yaitu kegiatan rutin yang dilaksanakan secara berkala dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sekolah. Program ini bertujuan membentuk peserta didik yang mampu berbahasa Arab secara aktif dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan yang terstruktur, siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara lisan maupun tulisan. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lingkungan sekolah dan menjadi strategi sekolah dalam membekali siswa dengan kemampuan berbahasa sesuai tuntutan zaman.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan kokurikuler bahasa Arab diperlukan sebagai upaya mendukung pembelajaran bahasa Arab di luar kelas formal. Penelitian ini bertujuan untuk



mengevaluasi kegiatan kokurikuler bahasa Arab di MI Al-Mursyidiyyah Pamulang. Evaluasi program dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan informasi, menganalisis, dan menilai efektivitas pelaksanaan program berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang diharapkan, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau hambatan, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan efektivitas program ke depan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan berbahasa Arab dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di MI Al-Mursyidiyyah Pamulang. Pentingnya evaluasi terhadap program pendidikan menjadi perhatian utama sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas. Melalui kegiatan evaluasi, dapat diketahui sejauh mana program pendidikan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Rahmawati 2023). Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP yang terdiri dari empat komponen evaluasi, yaitu: evaluasi konteks (context evaluation), evaluasi masukan (input evaluation), evaluasi proses (process evaluation), dan evaluasi produk (product evaluation). (Ratnaya et al. 2022).

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mursyidiyyah dengan subjek dalam penelitian meliputi kepala sekolah, guru Bahasa Arab, dan siswa kelas V. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Instrumen penelitian disusun berdasarkan komponen CIPP (Context, Input, Process, and Product).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan objektivitas dan validitas hasil penelitian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kegiatan Kokurikuler Bahasa Arab

Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dianggap sebagai bagian dari aktivitas sekolah dan dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu siswa memperdalam dan memahami materi pelajaran secara lebih mendalam. (Shilviana and Hamami 2020). Hal ini karena kegiatan kokurikuler biasanya disajikan dalam bentuk tugas atau kegiatan yang dilakukan secara teratur dan wajib diikuti oleh siswa. Kegiatan ini umumnya bersifat pilihan dan dapat berbeda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Dalam kegiatan tersebut, siswa diberikan tugas yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu, baik untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan di kelas, maupun untuk menambah pengetahuan baru yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. (Mandasari and Dewi 2024).

Kegiatan kokurikuler bahasa Arab merupakan salah satu unsur dari kurikulum sekolah yang memiliki keterkaitan erat dengan tujuan dan isi pembelajaran. Kegiatan ini berfungsi untuk memperkuat pengalaman belajar yang ingin dibentuk dan diberikan melalui kurikulum. Bentuk kegiatan ini beragam, meliputi keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak terbatas pada yang dilakukan siswa di dalam sekolah saja, tetapi juga mencakup kegiatan yang dilakukan di luar sekolah di bawah pengawasan pihak sekolah. (Rozak and Abdul Majid 2022).

Kegiatan kokurikuler memiliki beberapa tujuan utama yang menjadi dasar penting pelaksanaannya sebagai pendukung kegiatan intrakurikuler di kelas. Kegiatan kokurikuler bertujuan untuk mendukung pelaksanaan program pembelajaran di kelas dengan menekankan pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari serta menumbuhkan tanggung jawab mereka dalam menyelesaikan tugas. Kegiatan ini juga membantu siswa mempelajari dan memahami materi



yang akan diajarkan berikutnya dengan lebih mudah. (Abduloh et al. 2022).

Kegiatan kokurikuler bahasa Arab yang dilaksanakan di MI Al-Mursyidiyyah Pamulang adalah Pekan Bahasa Arab, yaitu program unggulan yang menjadi salah satu kegiatan utama dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Arab. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap tiga minggu sekali, tepatnya setiap hari Selasa pukul 07.00–08.00 pagi, dan wajib diikuti oleh seluruh siswa dari kelas satu hingga kelas enam. Kegiatan ini dibagi menjadi dua kelompok: kelas I–III yang berlangsung di gedung baru, dan kelas IV–VI yang dilaksanakan di gedung lama, dengan bimbingan langsung dari para guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa arab, diketahui bahwa Kegiatan Pekan Bahasa Arab dilaksanakan secara bergantian setiap tiga minggu, berselang dengan Pekan Bahasa Indonesia dan Pekan Bahasa Inggris. Seluruh tenaga pendidik, termasuk kepala sekolah, turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini. Guru bahasa Arab berperan utama dalam menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan wali kelas dan guru lain membantu mendampingi siswa yang mengalami kesulitan serta memberikan bimbingan tambahan bagi yang membutuhkan selama proses kegiatan.

Kegiatan dimulai dengan mengulas pelajaran sebelumnya, kemudian guru memperkenalkan materi baru dimulai dari pengenalan kosa kata. Guru mengucapkan setiap kata tiga kali, diikuti oleh siswa secara bersama-sama. Setelah itu, guru menampilkan kata-kata tersebut dalam kalimat sederhana dengan bantuan media pembelajaran. Setelah siswa memahami, guru mengucapkan kalimat tersebut tiga kali, dan seluruh siswa menirukannya. Guru kemudian meminta siswa menulis kalimat tersebut di buku masing-masing, dan semua guru yang terlibat membantu mengoreksi tulisan siswa. Materi yang digunakan dalam kegiatan Pekan Bahasa Arab diambil dari pelajaran yang telah diajarkan di kelas, sehingga kegiatan ini berfungsi sebagai penguatan dan pendalaman pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan berbahasa Arab siswa, tetapi juga membantu mereka mengingat dan menerapkan kembali pelajaran di kelas. Hal ini menjadikan Pekan Bahasa Arab lebih efektif dan selaras dengan kurikulum yang berlaku.

## **2. Evaluasi Kegiatan Kokurikuler Bahasa Arab dengan Model CIPP**

### **a. Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)**

Evaluasi konteks bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kebutuhan atau alasan yang melatarbelakangi adanya suatu program. Evaluasi konteks mencakup penilaian terhadap aspek-aspek lingkungan, seperti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, nilai-nilai serta harapan masyarakat, dukungan pemerintah, landasan hukum, kebutuhan ekonomi, tuntutan globalisasi, kebutuhan pengembangan diri, visi, misi, tujuan, sasaran, serta peluang bagi para lulusan untuk melanjutkan pendidikan atau berpartisipasi dalam masyarakat. (Divayana 2018). Dalam model evaluasi CIPP, evaluasi konteks bertujuan untuk menganalisis latar belakang, kebutuhan, dan tujuan dari suatu program atau kurikulum. Dalam konteks pendidikan, evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan dan prioritas yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan para pihak yang terlibat di dalam institusi. (Kasmilah et al. 2025). Pada penelitian ini, evaluasi konteks difokuskan pada bagaimana tujuan kegiatan kokurikuler Bahasa Arab di MI Al-Mursyidiyyah Pamulang, apa latar belakang dari kegiatan kokurikuler Bahasa Arab, serta dukungan sekolah berupa rancang kegiatan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam hasil belajar Bahasa arab siswa.

Adapun kegiatan kokurikuler Bahasa Arab di MI Al-Mursyidiyyah Pamulang, yaitu Pekan Bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab melalui pengalaman belajar yang lebih beragam dan aplikatif. Program ini juga dimaksudkan untuk menjadi nilai tambah sekaligus keunggulan kompetitif sekolah, sehingga sekolah memiliki identitas yang membedakannya dari lembaga pendidikan lainnya. Selain itu, melalui kegiatan ini, sekolah berupaya menanamkan keberanian kepada para siswa dalam berbicara dan menulis menggunakan bahasa Arab, agar mereka lebih percaya diri dalam menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan sekolah.

Selain tujuan kegiatan, beliau juga memaparkan bahwa latar belakang diadakannya kegiatan





Pekan Bahasa Arab di sekolah ini berangkat dari kesadaran akan pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional yang memiliki peran besar dalam komunikasi global dan pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, sekolah menetapkan program Pekan Bahasa Arab sebagai kegiatan unggulan yang bertujuan untuk memperluas penggunaan bahasa Arab di lingkungan sekolah, serta mendorong siswa dan seluruh warga sekolah agar lebih aktif berinteraksi menggunakan bahasa Arab. Bu Irma, selaku guru bahasa Arab menambahkan bahwa kegiatan ini dirancang untuk memberikan identitas dan keunikan tersendiri bagi sekolah sehingga memiliki daya tarik yang membedakannya dari sekolah lain. Selain itu, program ini diharapkan dapat menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih bermakna tidak hanya sebagai mata pelajaran lokal yang diajarkan sejak kelas satu, tetapi juga sebagai sarana pembentukan keterampilan berbahasa yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Keterampilan berbahasa merupakan tujuan tertinggi dan paling mulia dalam pembelajaran bahasa Arab sebagaimana dalam pembelajaran bahasa lainnya. Puncak dari proses belajar bahasa adalah penguasaan keterampilan berbahasa, karena hal inilah yang mengubah bahasa dari sekadar ilmu teoretis menjadi bahasa hidup yang digunakan secara praktis. (Irfan 2008). Berdasarkan hal tersebut, program Pekan Bahasa Arab diharapkan menjadi nilai tambah dan ciri khas sekolah dalam meningkatkan mutu serta daya tariknya.

Pada tahap perencanaan, kegiatan ini dirancang melalui serangkaian langkah yang terorganisasi dengan baik untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab mereka. Kepala sekolah menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan dimulai dengan rapat kerja di awal tahun ajaran yang menjadi wadah untuk merencanakan program. Selanjutnya, ditunjuk penanggung jawab Program Pekan Bahasa Arab yang kemudian memperkuat program tersebut dengan menyusun dan mempresentasikan rencana kegiatan secara rinci. Pada tahap pelaksanaan, informasi terkait kegiatan disebarluaskan melalui poster yang dibagikan ke grup guru kelas agar seluruh guru dapat memahami rincian kegiatan dengan jelas. Sedangkan untuk tahap evaluasi, ditetapkan bahwa peninjauan dilakukan secara berkala setiap bulan, meskipun pelaksanaannya hanya dilakukan bila ditemukan hal-hal yang memerlukan tindak lanjut atau perbaikan. Perencanaan yang tersusun secara sistematis ini mencerminkan upaya sekolah dalam mendukung pengembangan bahasa Arab guna meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dan menjadikan kegiatan ini lebih terarah serta berkelanjutan. (Ahmad et al. 2023).

#### **b. Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*)**

Daniel L. Stufflebeam dan Guili Zhang menjelaskan bahwa evaluasi input merupakan proses penilaian yang bertujuan untuk meninjau strategi program, rencana kerja, pengorganisasian tenaga pelaksana, serta anggaran dari segi kelayakan dan potensi efektivitas biayanya dalam memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam konteks evaluasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab, evaluasi input mencakup beberapa aspek, yaitu desain kurikulum dan rencana pembelajaran, waktu belajar, bahan ajar dan sumber belajar, pengorganisasian tenaga pendidik, pembiayaan dan anggaran, serta sarana dan prasarana. (Abdilah 2025). Pada penelitian ini, evaluasi masukan difokuskan pada ketersediaan sarana dan prasarana, kesesuaian bahan ajar, kecukupan anggaran, serta pengorganisasian tenaga pelaksana yang terlibat.

Materi yang digunakan dalam kegiatan Pekan Bahasa Arab dipilih dengan cara yang sederhana namun tetap disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru bahasa Arab menjelaskan bahwa materi tersebut diambil dari pelajaran yang telah diajarkan di kelas sebelumnya, sehingga dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah mereka pelajari. Selain itu, kegiatan ini juga memperkenalkan kalimat-kalimat sederhana yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti ungkapan salam, permintaan izin untuk pergi ke kamar mandi, atau izin menuju kantin. Dengan demikian, peran siswa tidak hanya terbatas pada mengulang apa yang telah dipelajari di kelas, tetapi juga belajar menerapkan bahasa Arab dalam situasi nyata yang dekat dengan kehidupan sekolah mereka sehari-hari. Kegiatan kokurikuler bertujuan untuk mendukung pelaksanaan program intrakurikuler dengan fokus utama membantu siswa memahami materi yang telah mereka pelajari serta mempermudah mereka dalam mempelajari dan memahami materi yang akan dipelajari selanjutnya. (Abduloh et al. 2022).



Namun, kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas IV, V, dan VI dalam satu kelompok, sehingga materi yang disajikan tidak sepenuhnya sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing kelas. Hal ini menyebabkan beberapa siswa mengalami kesulitan, terutama bagi mereka yang belum mempelajari materi tersebut dalam pembelajaran reguler. Meskipun demikian, materi yang dipilih tetap relevan dengan kompetensi dasar pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil evaluasi, komponen masukan pada aspek materi pembelajaran dalam kegiatan kokurikuler bahasa Arab dapat dikategorikan dalam tingkat cukup. Hal ini dikarenakan materi yang digunakan memang berkaitan dengan kompetensi pembelajaran bahasa Arab, namun belum sepenuhnya menyesuaikan dengan perbedaan tingkat kemampuan siswa. Hal ini berbanding terbalik dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab pada setiap jenjang pendidikan seharusnya disusun secara bertahap dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan pengalaman belajar mereka sebelumnya. Selain itu, perlu juga memperhatikan sifat konsep dan keterampilan yang menjadi pokok pembelajaran, serta hubungan keterkaitan dan kesinambungan antar konsep tersebut secara bertahap dari yang paling mudah menuju yang lebih sulit, dan dari yang sederhana menuju yang lebih kompleks. (Irfan 2008). Oleh karena itu, perlu dilakukan penyesuaian dan pengembangan materi secara lebih terarah agar sesuai dengan kebutuhan serta tingkat perkembangan peserta didik, sehingga kegiatan kokurikuler bahasa Arab dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh siswa.

Kegiatan kokurikuler Bahasa Arab telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan kokurikuler Bahasa Arab didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti mikrofon, tempat atau lapangan yang nyaman, proyektor, media pembelajaran yang membantu dalam menjelaskan konsep, alat tulis, serta papan tulis. Di samping itu, ketersediaan biaya yang cukup turut menunjang keberlangsungan kegiatan. Selain itu, kegiatan ini juga didukung oleh peran aktif para guru yang turut terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan. Para guru tidak hanya memantau jalannya kegiatan, tetapi juga memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam berpartisipasi. Kombinasi dari ketiga aspek ini menjadikan pelaksanaan kegiatan Pekan Bahasa Arab berjalan lancar, efektif, dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa.

### **c. Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)**

Evaluasi proses bertujuan untuk memantau pelaksanaan rencana, mendokumentasikannya, menilai, serta melaporkannya. Dalam konteks evaluasi kurikulum bahasa Arab, evaluasi proses mencakup proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, penilaian, supervisi dan pendampingan, serta kegiatan bahasa atau kegiatan kokurikuler. Informasi yang diperoleh digunakan untuk memahami tanggapan peserta dan mengembangkan proses peningkatan sumber daya manusia, sekaligus menggali pendapat para peserta di akhir kegiatan maupun pada tahap evaluasi lanjutan. (Abdul Basith 2018). Pada tahap evaluasi proses, penilaian difokuskan pada aktivitas pemantauan dan penilaian pelaksanaan program, penyusunan laporan pelaksanaan, serta pengumpulan umpan balik dari peserta kegiatan, dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi jalannya program.

Kegiatan kokurikuler bahasa Arab di MI Al-Mursyidiyyah Pamulang yang berbentuk Pekan Bahasa Arab ini merupakan program unggulan sekolah yang bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa Arab siswa. Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap tiga minggu sekali pada hari Selasa pukul 07.00–08.00 pagi dan diikuti oleh seluruh siswa kelas I–VI yang dibagi menjadi dua kelompok dengan bimbingan para guru. Guru bahasa Arab berperan dalam penyampaian materi, sementara wali kelas dan guru lain mendampingi siswa selama kegiatan. Proses kegiatan dimulai dengan mengulas materi sebelumnya, memperkenalkan kosa kata baru, latihan pengucapan dan penulisan, serta koreksi bersama. Materi yang digunakan diambil dari pelajaran di kelas, sehingga kegiatan ini berfungsi sebagai penguatan dan pendalaman pembelajaran, sekaligus melatih keterampilan berbahasa Arab siswa agar lebih efektif dan selaras dengan kurikulum yang berlaku.

Untuk menjamin keberhasilan dan efektivitas kegiatan Pekan Bahasa Arab, proses pemantauan dan evaluasi dilakukan secara sistematis. Pemantauan dilaksanakan selama kegiatan berlangsung melalui pengawasan langsung oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan seluruh guru guna



memastikan kegiatan berjalan sesuai perencanaan serta mendeteksi dan mengatasi kendala yang muncul secara cepat. Evaluasi dilakukan secara rutin dalam rapat guru bulanan serta rapat kerja pada awal dan pertengahan tahun untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan, mempertahankan aspek positif, dan memperbaiki hal-hal yang masih kurang, seperti peningkatan metode pengajaran agar lebih menarik bagi siswa. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan evaluasi belum sepenuhnya berjalan sesuai jadwal yang direncanakan, sehingga diperlukan peningkatan keteraturan dalam mekanisme evaluasi agar proses pemantauan dan evaluasi dapat saling melengkapi dan menjadikan kegiatan Pekan Bahasa Arab lebih efektif serta berkelanjutan.

Faktor pendukung pelaksanaan Pekan Bahasa Arab di MI Al-Mursyidiyyah Pamulang meliputi dukungan penuh dari sekolah berupa penyediaan anggaran sarana dan prasarana, serta keterlibatan aktif kepala sekolah, wakil kepala, dan seluruh guru dalam pemantauan dan pendampingan kegiatan. Partisipasi seluruh siswa dari kelas I hingga VI juga berperan penting dalam menjaga keberlanjutan program dan meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Kegiatan ini dilaksanakan dengan perencanaan yang sistematis sesuai prosedur operasional standar, mencerminkan pengelolaan yang cukup baik sejak perencanaan hingga evaluasi. Selain menjadi kegiatan tambahan, Pekan Bahasa Arab juga berfungsi sebagai strategi sekolah untuk menciptakan lingkungan berbahasa Arab yang aktif dan mendukung peningkatan keterampilan berbahasa siswa secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Pekan Bahasa Arab di MI Al-Mursyidiyyah Pamulang menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu karena kegiatan hanya dilakukan sekali setiap tiga minggu, perbedaan kemampuan siswa antar kelas, serta gangguan cuaca yang kadang memaksa kegiatan dipindahkan. Selain itu, sebagian siswa kurang disiplin dalam membawa perlengkapan belajar meskipun sudah diingatkan. Kendala-kendala ini perlu diperhatikan agar pelaksanaan kegiatan berjalan lebih efektif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal.

Para siswa menunjukkan respons beragam terhadap program Pekan Bahasa Arab di MI Al-Mursyidiyyah Pamulang. Sebagian besar merasa antusias dan menikmati pembelajaran di luar kelas yang memberikan pengalaman baru serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam berbahasa Arab. Sesuai dengan konsep kegiatan kokurikuler, Kegiatan semacam ini memberikan pengalaman belajar berbasis praktik yang membantu siswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata, sehingga memperdalam pemahaman mereka. (Doriza et al. 2023). Meskipun beberapa siswa dengan kemampuan terbatas mengalami kesulitan, dukungan guru dan teman-teman membantu mereka tetap aktif, sehingga secara keseluruhan respons siswa terhadap program ini positif.

#### **d. Evaluasi Produk (*Product Evaluation*)**

Evaluasi hasil merupakan penilaian yang bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian yang telah diperoleh agar dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan terkait keberlanjutan program. (Divayana 2018). Kepala sekolah menyatakan bahwa program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Namun, untuk mempertahankan efektivitasnya, aspek-aspek yang sudah baik perlu dijaga dan ditingkatkan, sementara bagian yang kurang efektif harus diperbaiki agar hasilnya lebih optimal. Salah satu guru menambahkan bahwa keberhasilan kegiatan ini terlihat dari kemampuan siswa menulis dan melafalkan kosa kata yang diajarkan dengan benar, serta dari penerapan keterampilan berbahasa Arab mereka di lingkungan sekolah. Selain itu, terdapat peningkatan nilai pelajaran bahasa Arab di kelas, yang menunjukkan adanya kemajuan dalam pemahaman dan kemampuan siswa.

Berikut hasil nilai pembelajaran bahasa Arab semester ganjil dari kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Al-Mursyidiyyah Pamulang:

<b>Nomor</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
1.	ABDUL HAMID AL-FARUQI	80
2.	AFLAHA AHMAD SYAMIL	95
3.	AHDA SABILILLAH HAKIM	92
4.	ALESHA FILDZAH WIJAYADI	95
5.	AZIZAN MUHAMMAD R.	85



6.	BANYU NAKHLA QIANNO	85
7.	CANTIKA DANISHA RIDHA	96
8.	DANISH KHAIRY ARFA	88
9.	FAIQOTUDZIHNI FATHIRA R.	90
10.	GIVINA GRACIA ARINI	96
11.	HABIBI RAYYAN ATMODOJO	92
12.	IZRA EL-HUMAIRAH	92
13.	KHOLID AL HIDAYAT	92
14.	LADYANNISA MAHESWARI B.	100
15.	LAFCLARISSA ANINDIA S.	88
16.	LINTANG IRDINA FAZILA	98
17.	LUBHNA AQHIFA	90
18.	M. RIZAL TAUFIQUR ROHMAN	94
19.	MIRZA ARDANI KURNIAWAN	96
20.	MOHAMMAD AINUL YAQIN	88
21.	NAJWA KHAIRA WAFDA	98
22.	NAUFAL AFKAR	94
23.	NURUL KHALIFA	96
24.	RAFAN AL FARIZQI SAPUTRA	86
25.	RATU SYAFA FATHIMAH	90
26.	RAYHAN AGUNG SHAWQI	90
27.	REZA RANIA FAJRIAH	92
28.	RIZKY NANDA PRASETYO	94
29.	SYAQILLA NUR MAULIDA	96
30.	ZAFREENA AMELIA ZAHIDA	100
31.	ZEYHAN ATHAR ALFARIZKY	92
	Jumlah	2.860
	Rata-rata	92
	Nilai Tertinggi	100
	Nilai Terendah	80

Berdasarkan data yang disebutkan di atas, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai kategori “baik” hingga “sangat baik”, yang mencerminkan pemahaman yang baik terhadap materi bahasa Arab. Tidak ada siswa yang masuk dalam kategori “kurang”, yang menunjukkan bahwa kegiatan kokurikuler berupa Pekan Bahasa Arab di MI Al-Mursyidiyyah Pamulang telah berhasil menghasilkan capaian pembelajaran yang optimal. Hal ini juga diperkuat oleh fakta bahwa lebih dari 90% siswa memperoleh kategori “sangat baik”.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan kokurikuler Bahasa Arab di MI Al-Mursyidiyyah Pamulang berupa Pekan Bahasa Arab merupakan program unggulan yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa berbahasa Arab. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap tiga minggu sekali pada hari Selasa pukul 07.00–08.00 dan diikuti oleh seluruh siswa dari kelas I hingga kelas VI. Tujuan utamanya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab melalui pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan aplikatif, sekaligus menjadi identitas khas sekolah.
2. Berdasarkan model evaluasi CIPP, hasilnya menunjukkan bahwa dari segi konteks, program ini relevan dengan kebutuhan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Arab. Dari segi input, kegiatan terlaksana dengan perencanaan yang baik, fasilitas memadai, dan dukungan guru, meskipun materi masih perlu disesuaikan dengan kemampuan siswa yang beragam. Dari segi proses, pelaksanaan berjalan sesuai jadwal, tetapi keterbatasan waktu





yang hanya tiga minggu sekali mengurangi kesempatan siswa untuk mengasah kemampuan berbahasa secara intensif; guru juga memantau jalannya kegiatan meski evaluasinya belum sepenuhnya rutin. Dari segi produk, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap hasil belajar — sebagian besar siswa mencapai kategori “baik” hingga “sangat baik” dan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Arab di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, Pekan Bahasa Arab di MI Al-Mursyidiyyah Pamulang berhasil menciptakan suasana belajar yang mendukung dan meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam konsistensi pelaksanaan dan keteraturan evaluasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih optimal.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Aris Junaedi. 2025. “Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab Dengan Model CIPP (Context, Input, Process, and Product).” *Risenologi* 10 (1): 52–68. <https://doi.org/10.21009/risenologi.101.06>.
- Ahmad, Dimas Zuhri, Abdulloh Muqofie, Khairunnisa Khairunnisa, et al. 2023. “MANAJEMEN PROGRAM BAHASA ARAB DALAM PELAKSANAAN WAJIB BERBAHASA.” *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI* 6 (2): 183. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i2.2540>.
- Bisri, M. Didin Bahrudin. 2024. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Ko-Kurikuler Dalam Mewujudkan Karakter Religius Siswa.” *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19 (2): 13–24. <https://doi.org/10.33752/menaratebuireng.v19i2.6127>.
- Damayanti, Indani, and Muhammad Iqbal Al Ghozali. 2023. “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Program Kokurikuler Di Jenjang Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6 (2): 2. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5563>.
- Doriza, Novi Revolina, Ngadri Yusro, and Dina Hajjah Ristianti. 2023. “IMPLEMENTASI PROGRAM KOKURIKULER TAHSIN DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 REJANG LEBONG.” *Jurnal Literasiologi* 10 (1). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.566>.
- Faizin, Khoirul. 2020. “Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di STAI Attanwir Bojonegoro.” *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 4 (1): 1. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v4i1.139>.
- Hidayah, Lutviyana. 2019. “PERAN KO KURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP UPAYA PENCAPAIAN KURIKULUM 2013.” *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 8 (2): 2. <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i2.128>.
- Irvansyah, Nur Cholis, Nurul Ainiy, and Zakiyah Arifa. 2022. “Implementation of Arabic Week Program to Improve Speaking Skills at Darussalam Gontor Modern Islamic Institution 1st/ تنفيذ برنامج الأسبوع العربي لترقية مهارة الكلام في معهد دار السلام كونتور الإسلامي الحديث الأول.” *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language* 6 (1): 58. <https://doi.org/10.17977/um056v6i1p58-76>.
- Kasmilah, Nurjannah, Radhayana Hikmah Damayanti, and Maswani Maswani. 2025. “MODEL EVALUASI CIPP SEBAGAI ALAT UKUR EFEKTIVITAS KURIKULUM BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 5 (3): 3112–20. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3943>.
- Khasanah, Nginayatul. 2016. “PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA KEDUA (UREGENSI BAHASA ARAB DAN PEMBELAJARANNYA DI INDONESIA).” *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* 3 (2): 39–54. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>.
- Mandasari, A Dia, and Dini Harizka Dewi. 2024. *Menumbuhkan Rasa Peduli Sosial Pada Anak SD Melalui Kegiatan Kokurikuler Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka*. 1 (3).
- M.Kom, Dr Dewa Gede Hendra Divayana, S. Kom. 2018. *Evaluasi Program*. PT. RajaGrafindo Persada.



- M.Pd, Prof Dr H. E. Mulyasa. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.
- M.Pd, Yoga Adi Pratama, S. Pd, and Dr Laksmi Dewi M.Pd. 2023. *Pengembangan Kokurikuler: Menumbuhkan Potensi, Meraih Merdeka Belajar*. Indonesia Emas Group.
- Nasution, J. S. 2022. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam." *Jurnal As-Said*. <http://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/77>.
- PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK*. n.d. Accessed February 17, 2025. [https://books.google.com/books/about/PENINGKATAN\\_DAN\\_PENGEMBANGAN\\_PRESTASI\\_BE.html?hl=id&id=jbOAEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/PENINGKATAN_DAN_PENGEMBANGAN_PRESTASI_BE.html?hl=id&id=jbOAEAAAQBAJ).
- Primasatya, Nurita, and Ilmawati Fahmi Imron. 2020. "Analysis of Student Needs of the Mathematics Club (MC) as a Co-Curricular Activities as an Effort to Grow up 4C Skills." *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika* 6 (2): 2. <https://doi.org/10.29407/jmen.v6i2.14849>.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. 2022. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4 (6): 7911–15. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.
- Rahmawati, Indri Septianur. 2023. "Evaluasi Program Pendidikan: Tinjauan Terhadap Efektivitas dan Tantangan." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9 (2): 128–36. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.20229>.
- Sakdiah, Nikmatius, and Fahrurrozi Sihombing. 2023. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Sathar* 1 (1): 1. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>.
- Shilviana, Khusna, and Tasman Hamami. 2020. "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler." *PALAPA* 8 (1): 159–77. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.
- Tuerah, R. M. S., and J. M. Tuerah. 2023. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/6937>.
- Universitas Pendidikan Ganesha (Indonesia), Politeknik Pariwisata Bali (Indonesia), Gede Ratnaya, Retno Indriaswuri, Desak Gede Chandra Widayanthi, I Made Purwa Dana Atmaja, and A.A. Gede Putra K.P. Dalem. 2022. "CIPP Evaluation Model for Vocational Education: A Critical Review." *Education Quarterly Reviews* 5 (3). <https://doi.org/10.31014/aior.1993.05.03.519>.
- Wahyudin, Wahyudin. 2018. "Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013." *Jurnal Kependidikan* 6 (2): 249–65. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1932>.
- الزهراني, سعيد سالم عبدالله. 2023. "توظيف التكنولوجيا في تنمية مهارات اللغة العربية." *مقالة منار الشرق للتربية و تكنولوجيا التعليم* 2 (1): 11–11. <https://doi.org/10.56961/mejeit.v2i1.373>.
- عبدالباسط على سالم, and طه. "تقويم البرامج التدريبية في ضوء النماذج العالمية (دراسة تحليلية)." *مجلة كلية التربية*. 29.116 أكتوبر ج 5 (2018): 345-360.
- الخليفة, حسن جعفر. فصول في تدريس اللغة العربية (ابتدائي-متوسط-ثانوي) الرياض: مكتبة الرشد, 2003.
- رازق; عبدالمجيد. المنهج الدراسي لتعليم اللغة العربية في المدارس العربية بسريلانكا-دراسة تقويمية. هرمس, 2022, 11.4